

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan self-care pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Bali Mandara tahun 2025 dengan melibatkan 77 responden, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden berada pada rentang usia 51–60 tahun, yaitu sebanyak 22 orang (28,6%). Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 42 orang laki-laki (54,5%) dan 35 orang perempuan (45,5%). Dari segi pendidikan, mayoritas responden berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 43 orang (55,8%). Berdasarkan status pernikahan, sebagian besar responden berstatus menikah yaitu 51 orang (66,2%). Sementara itu, berdasarkan lama menjalani hemodialisis, sebagian besar responden telah menjalani terapi selama 1–5 tahun sebanyak 48 orang (62,3%).
2. Pasien gagal ginjal kronik di RSUD Bali Mandara Tahun 2025 sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 49 orang dengan persentase 63.6%.
3. Pasien gagal ginjal kronik di RSUD Bali Mandara Tahun 2025 sebagian besar memiliki self care management yang tinggi sebanyak 59 orang dengan persentase 76.6%.

4. Nilai koefisien korelasi berdasarkan analisis yang dilakukan melalui uji spearman rank didapatkan nilai signifikansi p value (0.000). Nilai ini lebih kecil dari nilai α (0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kuat dan positif antara dukungan keluarga dan self-care management pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Bali Mandara pada tahun 2025.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan di ruang hemodialisis, dapat memberikan edukasi dan dukungan psikologis yang berkelanjutan untuk meningkatkan dukungan keluarga terhadap pasien.

2. Bagi keluarga

Pasien diharapkan dapat terus mengembangkan pemahaman serta rasa percaya diri dalam mengelola perawatan diri secara mandiri di rumah, termasuk dalam hal pengaturan diet, kepatuhan terhadap terapi, dan pemantauan kondisi kesehatan secara rutin. Selain itu, dukungan dari keluarga sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan memperkuat kepercayaan diri pasien dalam menjalani proses perawatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti dukungan sosial, tingkat pendidikan sebagai faktor yang dapat memengaruhi self-care pasien.